

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

2. 1. Gambaran Umum Kabupaten Purbalingga

Kabupaten Purbalingga termasuk wilayah Provinsi Jawa Tengah bagian barat daya. Luas wilayah Kabupaten Purbalingga adalah 77.764 km² atau sekitar 2,39% dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah. Adapun lingkup wilayah administrasi Kabupaten Purbalingga meliputi 18 kecamatan dengan Kecamatan Rembang sebagai wilayah terluas (9.160 Ha atau 11,79%) dan Kecamatan Purbalingga sebagai wilayah tersempit (1.473 Ha atau 1,92%).

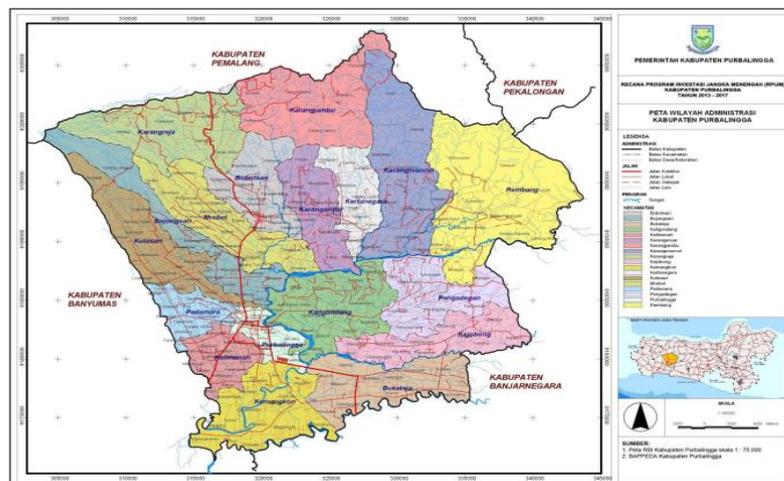
Visi Kabupaten Purbalingga “**Purbalingga yang Mandiri dan Berdaya Saing Menuju Masyarakat Sejahtera yang Berakhlak Mulia**”. Untuk mewujudkan Visi tersebut, Kabupaten Purbalingga memiliki Misi, yaitu :

1. Menyelenggarakan Pemeritahan yang Profesional, Efisien, Efektif, Bersih dan Demokratis, sehingga mampu memberikan pelayanan secara prima kepada masyarakat
2. Mendorong kehidupan masyarakat religius yang beriman dan bertaqwa kehadiran Allah SWT serta mengembangkan paham kebangsaan guna mewujudkan rasa aman dan tenteam dalam masyarakat yang berdasar pada realitas kebhinekaan.
3. Mengupayakan kecukupan kebutuhan pokok manusia utamanya pangan dan papan secara layak.
4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia utamanya melalui peningkatan derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat.

5. Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, rakyat, dengan mendorong simpul-simpul perekonomian utamanya industri kreatif dengan tetap berorientasi pada kemitraan dan pengembangan potensi lokal serta didukung dengan penciptaan iklim kondusif untuk pengembangan usaha, investasi dan penciptaan lapangan kerja
6. Mewujudkan kawasan perkotaan dan perdesaan yang sehat dan menarik untuk melaksanakan kegiatan ekonomi, sosial dan budaya melalui gerakan masyarakat, yang didukung dengan penyediaan infrastruktur / sarana prasarana wilayah yang memadai
7. Mewujudkan kelestarian fungsi lingkungan hidup

(Kabupaten Purbalingga, 2020)

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Purbalingga



Sumber: Bappeda Kabupaten Purbalingga, (2020)

2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Purbalingga

Kabupaten Purbalingga termasuk wilayah Provinsi Jawa Tengah bagian barat daya, tepatnya pada posisi: 101°11' - 109°35' Bujur Timur dan 7°10' - 7° 29' Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Purbalingga 77.764,122 ha

atau sekitar 2.39 persen dari luas wilayah provinsi Jawa Tengah (3.254 ribu Ha). Dari 18 kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Rembang yaitu 9.159 Ha. Urutan kedua Kecamatan Karangreja dengan luas 7.449 Ha, sedangkan urutan ketiga Kecamatan Karangmoncol yaitu 6.027 Ha. Tiga kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Purbalingga, Padamara dan Kalimanah dengan luas masing-masing 1.472 Ha, 1.727 Ha, dan 2.251 Ha.

Batas-batas administratif Kabupaten Purbalingga adalah sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pemalang dan Pekalongan, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan Banyumas, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banyumas. Wilayah Kabupaten Purbalingga mempunyai topografi yang beraneka ragam, meliputi: dataran tinggi atau perbukitan dan dataran rendah.

Bagian utara merupakan daerah dataran tinggi yang berbukit-bukit dengan kelerengan lebih dari 40 persen, meliputi; Kecamatan Karangreja, Karangjambu, Bobotsari, Karanganyar, Kertanegara, Rembang, sebagian wilayah Kutasari, Bojongsari, dan Mrebet. Bagian selatan, merupakan daerah yang relatif rendah dengan nilai faktor kemiringan kurang dari 0 persen dengan 25 persen meliputi; wilayah Kecamatan Kalimanah, Padamara, Purbalingga, Kemangkon, Bukateja, Kejobong, sebagian wilayah Kutasari, Bojongsari, dan Mrebet.

2.1.2 Kondisi Demografi Kabupaten Purbalingga

Penduduk Kabupaten Purbalingga pada tahun 2019 sebanyak 1.003.246 jiwa yang terdiri dari 508.036 laki-laki (50,63%) dan 495.210 perempuan (49,36%). Jumlah tersebut naik 78.053 jiwa dari jumlah penduduk tahun 2018 yang sebanyak ± 925.193 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Purbalingga tahun 2018 sebesar 102,59 menunjukkan bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki.

Berdasarkan data BPS selama kurun waktu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 laju pertumbuhan penduduk Purbalingga mengalami peningkatan. Dari 0,98 pada tahun 2017 menjadi 1,05 pada tahun 2018 dan 0,95 pada tahun 2019. Sedangkan kepadatan penduduk di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2019 yaitu 1.290 per km².

2. 2. Gambaran Umum Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

Kabupaten Purbalingga

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu lembaga pemerintahan di tingkat kabupaten yang bergerak di bidang pengembangan dan pembinaan pemuda, bidang olahraga dan pengembangan pariwisata Kabupaten Purbalingga. Tugas Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga adalah melaksanakan sebagian tugas Bupati dalam merumuskan, memimpin, mengoordinasikan, membina, dan mengendalikan tugas-tugas dibidang kebudayaan, pariwisata, pemuda, dan olahraga yang meliputi pengembangan, pembinaan, pelayanan umum, pemasaran, pengawasan atau pengendalian, perizinan kebudayaan, pariwisata, pemuda, dan olahraga, dan melaksanakan kesekretariatan serta pembinaan UPTD.

Dinporapar Kabupaten Purbalingga dikepalai oleh Kepala Dinporapar Kabupaten Purbalingga. Dinporapar Kabupaten Purbalingga memiliki dua bidang yang masing-masing dikepalai oleh dua kepala bidang, yaitu Bidang Pemuda dan Olahraga, dan Bidang Pariwisata.

2.2.1. Visi dan Misi Dinporapar Kabupaten Purbalingga

a. Visi

“Mewujudkan masyarakat yang berprestasi, gemar berolahraga dan mengembangkan destinasi pariwisata utama”

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.
- 2) Mengembangkan dan meningkatkan kepariwisataan yang berbasis masyarakat, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkeadilan

2.2.2. Tujuan Dinporapar Kabupaten Purbalingga

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang kebudayaan, kepariwisataan, kepemudaan, dan olahraga.
- b. Melestarikan, membina dan mengembangkan museum, peninggalan sejarah dan purbakala, nilai-nilai budaya, seni dan perfilman.
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.

- d. Mengembangkan dan meningkatkan kepariwisataan yang berbasis masyarakat.
- e. Menggali potensi lokal untuk pengembangan destinasi wisata.
- f. Menggali potensi dan meningkatkan prestasi bidang kepemudaan dan olahraga.
- g. Meningkatkan kerjasama bidang kebudayaan, kepariwisataan, pemuda dan olahraga antar pelaku, antar sectoral dan antar wilayah.
- h. Meningkatkan nilai-nilai luhur budaya.
- i. Mengoptimalkan PAD di bidang pariwisata.

2. 3. Desa Wisata Limbasari

Desa Limbasari merupakan salah satu desa wisata yang ada di Kabupaten Purbalingga. Sebelumnya, Desa Limbasari telah terdaftar secara resmi sebagai desa budaya di Kabupaten Purbalingga bersama dengan desa yang lainnya. Saat ini, beberapa potensi wisata telah dikelola secara swadaya oleh masyarakat dengan bimbingan dari Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataan setempat. Pada tahun 2013, Desa Limbasari menjadi desa wisata terbaik se-Kabupaten Purbalingga.

2.4.1 Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan Desa Wisata Limbasari, yaitu:

- a. Mengembangkan kelompok masyarakat yang berperan sebagai motivator penggerak serta komunikasi dalam upaya meningkatkan

kesiapan dan kepedulian masyarakat sekitar destinasi pariwisata serta berperan aktif dalam pengembangan pariwisata.

- b. Membangun masyarakat pariwisata yang mandiri berbasis masyarakat serta dapat bersinergi dan bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan perkembangan kepariwisataan.
- c. Mengembangkan dan menumbuhkan sikap masyarakat dan dukungan positif masyarakat sebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-nilai sapta pesona.
- d. Memperkenalkan, melestarikan dan memanfaatkan potensi daya tarik wisata.
- e. Meningkatkan posisi dan peran masyarakat terhadap pembangunan kepariwisataan.
- f. Memberdayakan masyarakat melalui kepariwisataan menuju masyarakat yang sejahtera.
- g. Menambah lapangan kerja ditingkat desa dan mengurangi urbanisasi.

2.4.2 Fasilitas

Adapun beberapa fasilitas yang ada di Desa Wisata Limbasari yaitu :

- a. Balai Pertemuan
- b. Cafeteria
- c. Jungle Tracking
- d. Kamar Mandi Umum
- e. Kios Souvenir
- f. Kuliner

- g. Musholla
- h. Outbound
- i. Selfie Area
- j. Spot Foto
- k. Tempat makan

2.4.3 Produk Wisata

Ada beberapa produk wisata yang disajikan di Desa Wisata Limbasari yaitu:

- a. Edukasi Batik



Sumber : kemenparekraf.go.id (2022)

Produk wisata ini dilakukan dengan mengenalkan batik dan mengajak pengunjung belajar proses membatik dengan tujuan pengunjung lebih mengenal batik dan mengetahui proses pembuatannya. Dalam kegiatan wisata ini pengunjung diajak membatik dengan didampingi oleh pemandu yg sudah berpengalaman.

- b. Edukasi Menanap Padi



Sumber : kemenparekraf.go.id (2022)

Produk wisata ini berujuan untuk memberikan edukasi kepada pengunjung dengan cara mempraktekan langsung bagaimana cara menaanam padi dan memberikan edukasi secara teori dalam budidaya tanaman padi kepada pengunjung sehingga pengunjung dapat merasakan langsung bagaimana cara membudidayakan padi. Dalam kegiatan wisata ini pengunjung didampingi oleh pemandu yg sudah berpengalaman.

c. *Fun Game dan Outbound*



Sumber : kemenparekraf.go.id (2022)

Paket wisata ini memadukan permainan sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan suasana pembelajaran yang mudah di serap dan dipahami oleh peserta dengan mengutamakan tujuan akhir yang di kehendaki oleh peserta dan di pandu oleh instruktur dan *guide* yg sudah berpengalaman

d. *River Tubing*



Sumber : kemenparekraf.go.id (2022)

Merupakan Produk wisata minat khusus yang di tawarkan di desa wisata Limbasari, dengan memanfaatkan aliran Sungai Tuntung Gunung yang bertipikal dangkal dan berarus deras dan masih bersih serta segar. Dengan variasi jeram dan batuan yang ada menjadi tambahan daya tarik sendiri untuk memacu adrenalin pengunjung dan didampingi oleh pemandu yang sudah berpengalaman. Pengunjung akan dimanjakan dengan fasilitas yg di berikan oleh pengelola diantaranya Lokal Transport untuk mengantar pengunjung ke tempat *Start*, *Soft Copy* dokumentasi, Peralatan *River Tubing*, *Guide*, dan makanan.

e. Wisata Alam Patrawisa



Sumber : kemenparekraf.go.id (2022)

Patrawisa merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di desa wisata limbasari yang masuk dalam kawasan hutan di wilayah kerja

Perum Perhutani Banyumas barat yang terdapat pertemuan dua sungai yaitu sugai Welingi dan Sungai Tuntung Gunung dan masih berkaitan dengan Legenda Putri Ayu limbasari dimana Sungai Welingi mempunyai mitos airnya bisa di jadikan obat segala macam penyakit dan siapa pun yang mandi di sungai itu dipercaya bisa awet muda, gampang rejekinya dan gampang dapat jodoh.

2. 4. Gambaran Umum Desa Limbasari Kecamatan Bobotsari

2.3.1. Kondisi Geografis Desa Limbasari

Desa Limbasari merupakan salah satu desa dari 16 desa di wilayah Kecamatan Bobotsari atau 224 desa dan 18 kelurahan dalam Daerah Kabupaten Purbalingga. Secara Geografis Desa Limbasari terletak dibagian utara ibu kota Kabupaten Purbalingga, dengan batas wilayah sebagai berikut, sebelah utara berbatasan dengan Perhutani, sebelah timur berbatasan dengan Desa Buaran dan Desa Ponjen Kec. Karanganyar, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Banjarsari Kecamatan Bobotsari, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Palumbungan Wetan, Kecamatan Bobotsari.

Luas wilayah desa Limbasari 221,179 hektar yang terdiri dari tanah basah seluas 70,481 Ha dan tanah kering seluas 150,698 Ha. Tanah basah masing-masing tanah sawah dengan irigasi setengah teknis 67,180 Ha dan tadah hujan 3.301, sedangkan tanah kering digunakan untuk bangunan atau pekarangan 61,371 Ha, tegalan atau kebun 72,823 Ha, lain-lain 16,504 Ha. Jarak tempuh ke ibu kota kecamatan kurang lebih 5 km sedangkan waktu tempuh dengan kendaraan bermotor lebih kurang 15 menit.

2.3.2. Kondisi Demografi Desa Limbasari

Desa Limbasari terdiri dari 3 wilayah dusun dengan jumlah Rukun Warga (RW) sebanyak 6 RW dan Rukun Tetangga (RT) sebanyak 25 RT. Desa Limbasari memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.716 jiwa yang terdiri dari 1.889 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.827 jiwa berjenis kelamin perempuan. Dilihat dari rentang usia, jumlah penduduk yang berusia 0-15 tahun berjumlah 747 jiwa, usia 16-64 tahun berjumlah 2.573 jiwa dan usia di atas 65 tahun sebanyak 396 jiwa. Mata pencaharian masyarakat Desa Limbasari didominasi oleh sektor pertanian dengan jumlah masyarakat yang bekerja sebagai petani sebanyak 674 jiwa atau 18,14% dari jumlah penduduk. (Website resmi Desa Limbasari, 2021).